

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Obyek Penelitian

1. Sejarah berdirinya Kopontren Al Barkah Wonodadi Blitar

Kopontren Al-Barkah berdiri sejak pada tahun 1995 dengan Badan Hukum No. 7987/BH/V/95 tanggal 11 Mei 1995. Kopontren Al-Barkah ini beralamat di Jl. Soekarno Hatta No. 29 Gambar Wonodadi Blitar. Pada awalnya Kopontren Al-Barkah ini didirikan untuk dijadikan tempat praktik usaha sendiri. Melihat keinginan serta kesempatan berekonomi dari wali murid, ustadz, serta masyarakat sekitar, sehingga muncul keinginan untuk mendirikan lembaga keuangan sebagai ajang merealisasikan aspirasi dalam berekonomi menuju kepada peningkatan kesejahteraan bersama. Secara resmi, Kopontren Al-Barkah di buka dan didaftarkan ke Departemen Koperasi, dengan No. 837/BH/II/1996, bulan Juli 1996.⁹⁵

Berdasarkan sejarahnya, Kopontren Al-Barkah dulunya merupakan Koperasi Konvensional yang sekarang berubah menjadi Koperasi Syariah. Perubahan status ini dilatarbelakangi karena beberapa alasan salah satunya sudah banyaknya koperasi konvensional dan keinginan dari pihak koperasi untuk beralih ke koperasi syariah yang berlandaskan syariat-syariat Islam tanpa adanya unsur riba. Maka dari itu pendiri bertekad

⁹⁵ Moch. Nur Rafli Anwar, (*Manager Kopontren Al-Barkah Wonodadi Blitar*)

untuk menjadikan Koperasi Konvensional ini menjadi Koperasi Syariah. Kopontren Al-Barkah Merupakan koperasi pondok Pesantren yang berada di Bawah naungan Yayasan Pondok Pesantren Al-Huda. Pendirian Kopontren AL-Barkah jua dimaksudkan untuk memberikan kesempatan berekonomi kepada ustadz, wali murid serta masyarakat sekitar pondok pesantren.⁹⁶

Secara letak geografis Kopontren Al-Barkah Wonodadi ini dinilai sudah cukup strategis. Karena pasalnya tempat Kopontren Al-Barkah Wonodadi ini dekat dengan akses jalan raya dan dekat dengan pasar Gambar, yang mana penjual-penjual yang ada di pasar Gambar bisa saja menjadi nasabah Kopontren Al-Barkah , letaknya yang cukup dekat dengan pasar memudahkan para nasabah untuk bertransaksi di Kopontren Al-Barkah. Selain itu berdekatan dengan yayasan pondok pesantren Darul Huda, hal ini juga memudahkan para siswa-siswi yang ingin menabung di Kopontren Al-Barkah ini.⁹⁷

2. Lokasi Kopontren Al-Barkah

Kopontren Al-Barkah terletak di Jl. Soekarno Hatta No. 29 Gambar Wonodadi Blitar yang berada di pusat keramaian tepatnya di lingkungan pasar Gambar. Sebelah timur Kopontren merupakan yayasan pondok pesantren Darul Huda, sedangkan setelah barat Kopontren merupakan

⁹⁶ *Ibid*

⁹⁷ *Ibid*

pasar Gambar Wonodadi. Sehingga letak Kopontren Al-Barkah ini sangat strategis.

3. Visi dan Misi Kopontren Al Barkah

Kopontren Al Barkah Wonodadi Blitar adalah lembaga keuangan syariah yang bergerak dalam bisnis jasa yang mempunyai visi dan misi untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Adapun visinya yaitu **“Menjadikan Kopontren Al Barkah sebagai Koperasi Serba Usaha Syariah (KSP/USP) yang terbaik, sehat, nyaman, dan dapat melayani anggota sebaik mungkin”**.⁹⁸

Sedangkan misi Kopontren Al Barkah Wonodadi untuk mewujudkan visinya tersebut adalah sebagai berikut:

- a. Menguasai pasar UMKM
- b. Pembukaan kantor cabang/cabang pembantu di setiap kecamatan kab/kota maksimal setiap tahun dengan aset masing-masing cabang.
- c. Menjaga tingkat kesehatan koperasi dengan penilaian sehat setiap tahunnya.
- d. Memperoleh nilai pemeringkatan/klasifikasi tiap tahun dengan nilai A.
- e. Meningkatkan SDM dengan terus mengikutsertakan untuk memenuhi sertifikasi profesi sesuai SKKNI.

⁹⁸ *Ibid*

- f. Terus menerus memperbaiki SOM/SOP yang disesuaikan dengan perkembangan teknologi maupun perkembangan perkoperasian.

4. Struktur Organisasi

Dalam standar pengelolaan koperasi terdapat standar kelengkapan organisasi yang mana koperasi harus memiliki standar struktur organisasi yang menggambarkan secara jelas tentang fungsi, tugas, wewenang dan tanggung jawab setiap elemen organisasi secara tertulis. Adapun struktur organisasi yang ada di kopontren Al-Barkah Wonodadi adalah sebagai berikut:

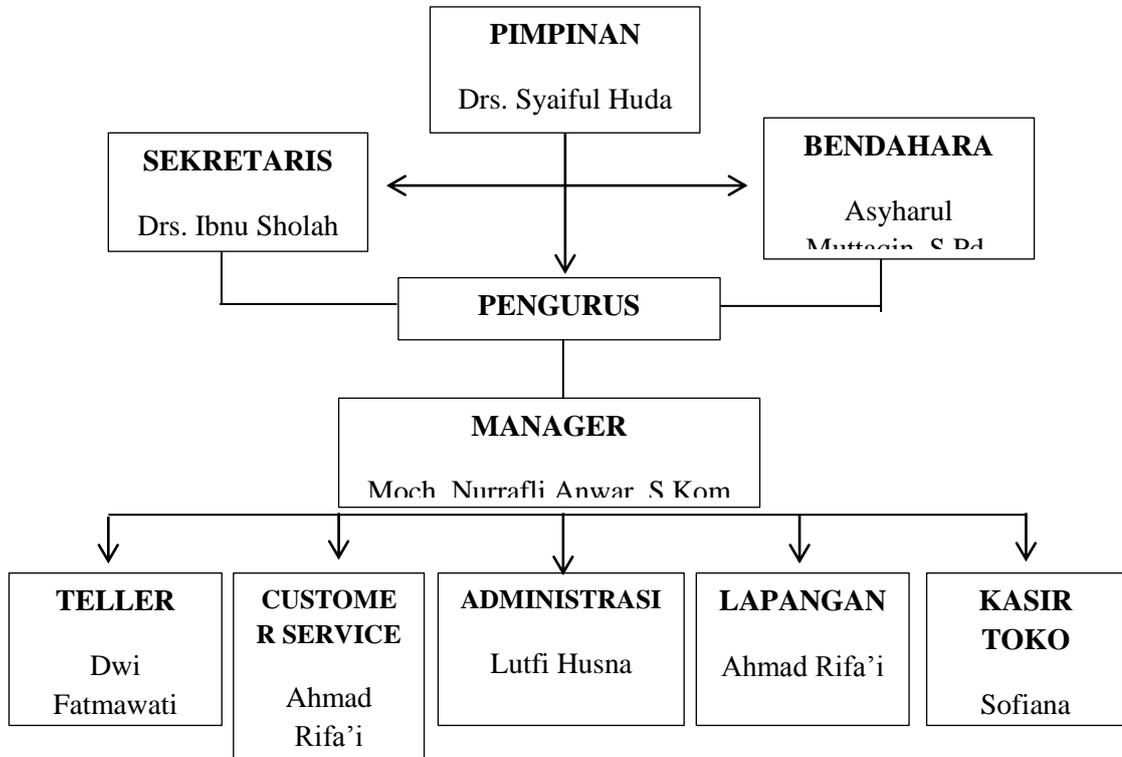
Badan Pengurus:

- a. Ketua : Drs. Syaiful Huda
- b. Sekretaris : Drs. Ibnu Sholah
- c. Bendahara : Asyharul Muttaqin, S.Pd, M.Ag

Manager Pengelola:

- a. Manager : Moch. Nurrafla Anwar, S.Kom
- b. Teller : Dwi Fatmawati, S.Pd.I
- c. Customer Service : Ahmad Rifa'i
- d. Administrasi : Lutfiatul Husna
- e. Lapangan : Ahmad Rifa'i
- f. Kasir Toko : Siti Khoirun Nisa'

Gambar 4.1
Struktur Organisasi



Sumber: Observasi lapangan di Kopontren Al-Barkah Wonodadi Blitar

5. Produk-produk Kopontren Al-Barkah

Kopontren Al-Barkah menawarkan dua produk yaitu tabungan dan pembiayaan. Berikut produk-produk di Kopontren Al-Barkah:

a. Simpanan/tabungan

Produk tabungan pada Kopontren Al-Barkah disebut dengan Tabungan Amanah. Tabungan Amanah ini di diperuntukkan untuk masyarakat yang sudah menjadi anggota di Kopontren Al-Barkah, dan untuk masyarakat disekitar yang ingin menabung di Kopontren Al-

Barkah dan tidak termasuk ke dalam tabungan tetapi termasuk titipan yang diamanahkan kepada pihak Kopontren Al-Barkah.

Masyarakat yang menitipkan atau mengamankan uang mereka kepada Kopontren Al-Barkah tidak ada bagi hasil, tetapi akan mendapatkan bonus dari pihak Kopontren bagi yang tetap menitipkan uangnya dalam jangka waktu yang cukup lama. Untuk pertama menabung minimal harus mengeluarkan Rp 500.000 dan untuk seterusnya minimal Rp 100.000.

Ada 3 macam simpanan yang ditawarkan oleh Kopontren Al-Barkah:

- 1) Simpanan berjangka, jenis simpanan yang hanya bisa ditambah dan diambil setelah jatuh tempo waktu tertentu. Untuk simpanan berjangka ada bagi hasil antara pihak Kopontren dengan pihak nasabah.
- 2) Simpanan sukarela, jenis simpanan yang dapat diambil sewaktu-waktu. Untuk simpanan sukarela tidak ada bagi hasil tetapi ketika masyarakat tetap percaya kepada pihak koperasi akan memberikan bonus atau hadiah untuk nasabah tersebut.
- 3) Simpanan wajib, simpanan wajib dikhususkan untuk nasabah yang sudah menjadi anggota di Kopontren Al-Barkah.

b. Pembiayaan

Pembiayaan di Kopontren Al-Barkah menggunakan akad ijarah (jual beli) untuk nasabah disebut musytari. Hal ini dilakukan untuk

mempermudah mengenalkan produk koperasi kepada masyarakat. Pada pembiayaan pihak koperasi sebagai penyedia dana sedangkan musytari sebagai pengelola dan diberi kebebasan untuk mengelola sesuai dengan kebutuhan nasabah masing-masing. Cara pelunasannya dengan mengangsur setiap bulan dengan jangka waktu tertentu, atau sesuai dengan kesepakatan antara pihak koperasi dengan musytari. Jika pembayaran angsuran lebih 7 hari dari tanggal jatuh tempo maka nasabah yang bersangkutan akan dikenakan denda sebesar 0,1% dari pokok pinjaman dikali jumlah hari telatnya.

Ada 2 cara dalam penyelesaian pinjaman, yaitu:

1. Angsuran bulanan, angsuran ini dibayarkan pada setiap bulannya pada sebelum atau pada saat jatuh tempo sesuai tanggal pencairan dananya sejumlah angsuran yang ditentukan oleh pihak koperasi. Angsuran bulanan merupakan angsuran yang memudahkan nasabah karena dalam hal ini nasabah dapat mengambil angsuran sesuai dengan keinginan nasabah.
2. Angsuran sekali lunas, angsuran yang dapat diambil nasabah dengan langsung membayar lunas pokok pinjaman+laba pada akhir perjanjian.

Keunggulan yang diberikan oleh pihak Kopontren kepada nasabah yang melakukan pengajuan pembiayaan yaitu

- 1) Halal
- 2) Mudah

- 3) Familiar
- 4) Terjangkau

B. Deskripsi Responden

Data dalam penelitian ini mencakup data tentang lokasi, kualitas produk, dan kualitas pelayanan terhadap minat anggota menabung di Kopontren Al-Barkah Wonodadi Blitar. Data yang diperoleh dalam penelitian ini diperoleh secara langsung dari objek yang diteliti atau tempat yang dijadikan penelitian.

Pengumpulan data dilakukan dengan cara penyebaran angket/kuesioner. Cara penelitiannya menggunakan penyebaran kuesioner yang dibagikan kepada 76 anggota (responden) Kopontren Al-Barkah Wonodadi Blitar yang dijadikan sebagai sampel. Agar lebih mudah untuk memahami tentang hasil penelitian, diperlukan deskripsi responden yang digunakan untuk menggambarkan kondisi dan menambah informasi tentang responden. Data responden dalam penelitian ini dikelompokkan dengan karakteristik tertentu, adapun karakteristik responden yang menjadi sampel dalam penelitian ini diklasifikasikan berdasarkan jenis kelamin, usia, dan pekerjaan/profesi responden. Berikut ini akan dibahas mengenai kondisi dari masing-masing klasifikasi karakteristik responden sebagai berikut:

1. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Berdasarkan hasil penelitian, diperoleh gambaran tentang deskripsi responden klasifikasikan menurut jenis kelamin dapat dilihat pada tabel 4.1 sebagai berikut:

Tabel 4.1
Jenis Kelamin Responden

No	Jenis Kelamin	Banyaknya Responden	Persentase
1.	Laki-laki	24	32%
2.	Perempuan	52	68%
	Jumlah	76	100%

Sumber: Data primer yang diolah 2020

Berdasarkan pada tabel 4.1 dapat dilihat bahwa, karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin perempuan lebih banyak dari pada jenis kelamin laki-laki. Responden jenis kelamin perempuan sebanyak 68% dari 100% responden. Sedangkan responden jenis kelamin laki-laki sebanyak 32% dari 100% responden. Jadi dapat disimpulkan bahwa yang banyak melakukan pembiayaan di Kopontren Al-Barkah Wonodadi Blitar adalah perempuan

2. Karakteristik Responden berdasarkan Status

Tabel 4.2

Karakteristik Responden berdasarkan Status

No.	Status	Jumlah	Persentase
1.	Kawin	50	66%
2.	Belum Kawin	26	34%
	Total	76	100%

Sumber: data primer yang diolah 2020

Dalam tabel di atas telah menunjukkan bahwa responden dengan status kawin lebih banyak dari pada responden dengan status belum kawin. Responden dengan status kawin sebanyak 66% atau 50 responden, sedangkan responden dengan status belum kawin sebanyak 34% atau 26 responden.

3. Karakteristik Responden berdasarkan Usia

Tabel 4.3

Usia Responden berdasarkan Usia

No.	Usia	Jumlah	Persentase
1.	<18 tahun	3	4%
2.	18-40 tahun	47	62%
3.	>40 tahun	26	34%
	Total	76	100%

Sumber: data primer yang diolah 2020

Dalam tabel di atas menunjukkan jumlah persentase responden berdasarkan usia, dari data di atas dapat dilihat bahwa sebagian besar usia responden adalah usia dibawah 18 tahun sejumlah 3 orang (4%), kemudian usia 18-40 tahun sejumlah 47 orang (62%), dan responden dengan usia di atas 40 tahun sejumlah 26 orang (34%).

4. Karakteristik Responden berdasarkan Usia

Tabel 4.4

Karakteristik Responden berdasarkan Pendidikan Terakhir

No.	Pendidikan Terakhir	Jumlah	Persentase
1.	SD	7	9%
2.	SMP	14	18%

3.	SMA	34	45%
4.	Diploma	3	4%
5.	Sarjana	18	24%
	Total	100	100%

Sumber: data primer yang diolah 2020

Tabel di atas menjelaskan karakteristik responden berdasarkan pendidikan terakhir. Dapat dijelaskan bahwa dari 100 responden, terdapat 7 responden atau 9% yang berpendidikan terakhir SD, 14 responden atau 18% yang berpendidikan terakhir SMP, 34 responden atau 45% yang berpendidikan terakhir SMA, 3 responden atau 4% yang berpendidikan terakhir diploma, dan 18 responden atau 24% yang berpendidikan terakhir sarjana. Dapat disimpulkan bahwa responden terbanyak yang berpendidikan terakhir yaitu tingkat SMA sebesar 45%.

5. Karakteristik Responden berdasarkan Pekerjaan

Tabel 4.5

Karakteristik Responden berdasarkan Pekerjaan

No.	Pekerjaan	Jumlah	Persentase
1.	PNS/TNI	6	8%
2.	Pegawai Swasta	18	24%
3.	Wiraswasta	20	26%
4.	Ibu Rumah Tangga	15	20%
5.	Pelajar/Mahasiswa	4	5%
6.	Buruh/Petani	13	17%
	Total	76	100%

Sumber: data primer yang diolah diolah 2020

Tabel di atas menunjukkan jumlah persentase responden berdasarkan jenis pekerjaan, responden dengan jenis pekerjaan PNS/TNI sejumlah 6 orang (8%), responden dengan jenis pekerjaan pegawai swasta sejumlah

18 orang (24%), responden dengan jenis pekerjaan wiraswasta sejumlah 20 orang (26%), responden dengan jenis pekerjaan ibu rumah tangga sejumlah 15 orang (20%), responden dengan jenis pekerjaan pelajar/mahasiswa sejumlah 4 orang (5%), dan responden dengan jenis pekerjaan buruh/petani sejumlah 13 orang (17%).

C. Deskripsi Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini terdiri dari 3 variabel bebas yaitu *Lokasi* (X1), *Kualitas Produk* (X2), dan *Kualitas Pelayanan* (X3), sedangkan variabel terikatnya adalah *Minat Anggota Menabung* (Y). Berdasarkan dari hasil kuesioner yang telah sebarakan kepada responden yang terdiri dari 20 pernyataan dalam 4 kategori, yaitu:

1. 5 pernyataan digunakan untuk mengetahui tanggapan responden mengenai lokasi (X1).
2. 5 pernyataan digunakan untuk mengetahui tanggapan responden mengenai kualitas produk (X2).
3. 5 pernyataan digunakan untuk mengetahui tanggapan responden mengenai kualitas pelayanan (X3).
4. 5 pernyataan digunakan untuk mengetahui tanggapan responden mengenai minat menabung (Y).

Adapun hasil dari jawaban yang peneliti peroleh dari responden sebagaimana dipaparkan pada tabel berikut ini:

1. Variabel Lokasi (X1)

Tabel 4.6
Skor Jawaban Variabel Kualitas Produk Pendanaan

Item	Skor Jawaban										TOTAL
	STS		TS		N		S		SS		
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	
1	0	0%	0	0%	8	10,5 3%	42	55,26%	26	34,21%	
2	0	0%	0	0%	12	15,7 9%	40	52,63%	24	31,58%	
3	0	0%	0	0%	4	5,26 %	47	61,84%	25	32,89%	
4	0	0%	0	0%	5	6,58 %	49	64,47%	22	28,95%	
5	0	0%	0	0	12	15,7 9%	45	59,21%	19	25%	
Total F	0		0		41		223		116		380
Total %	0%		0%		10,79%		58,69%		30,53%		100%

Sumber: Data primer yang diolah 2020

Data pada tabel di atas menunjukkan bahwa untuk variabel lokasi yang diwakili oleh 5 item pernyataan diperoleh jawaban sebanyak 10,79% responden menyatakan netral, 58,69% responden menyatakan setuju, dan 30,53% menyatakan sangat setuju.

2. Variabel kualitas produk (X2)

Tabel 4.7
Skor Jawaban Variabel Kualitas Produk

Item	Skor Jawaban										TOTAL
	STS		TS		N		S		SS		
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	
1	0	0%	0	0%	6	7,89%	37	48,68%	33	43,42%	
2	0	0%	0	0%	6	7,89%	37	48,68%	33	43,42%	
3	0	0%	0	0%	8	10,53%	34	44,74%	34	44,74%	
4	0	0%	0	0%	5	6,58%	42	55,26%	29	38,16%	
5	0	0%	0	0%	7	9,21%	40	52,63%	29	38,16%	
Total	0		0		32		190		158		380
Total %	0%		0%		8,42%		50%		41,58%		100%

Sumber: *Data primer yang diolah November 2020*

Data pada tabel di atas menunjukkan bahwa untuk variabel kualitas produk yang diwakili oleh 5 item pernyataan diperoleh jawaban sebanyak 8,42% responden menyatakan netral, 50% responden menyatakan setuju, dan 41,58% responden menyatakan sangat setuju.

3. Variabel Kualitas Pelayanan (X3)

Tabel 4.8
Skor Jawaban Variabel Kualitas Pelayanan

Item	Skor Jawaban									
	STS		TS		N		S		SS	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	0	0%	0	0%	5	6,58%	39	51,32%	32	42,11%

2	0	0%	0	0%	3	3,95%	39	51,32%	34	44,74%	TOTAL
3	0	0%	0	0%	6	7,89%	37	48,68%	33	43,42%	
4	0	0%	0	0%	4	5,26%	42	55,26%	30	39,47%	
5	0	0%	0	0	3	3,95%	40	52,63%	33	43,42%	
Total	0		0		21		197		162		
F											
Total		0%		0%		5,53%		51,84%		42,63%	100%
%											

Sumber: data primer yang diolah November 2020

Data pada tabel di atas menunjukkan bahwa untuk variabel kualitas pelayanan yang diwakili oleh 5 item pernyataan diperoleh jawaban sebanyak 5,53% responden menyatakan netral, 51,84% responden menyatakan setuju, dan 42,63% responden yang menyatakan sangat setuju.

4. Variabel Minat Nasabah Menabung (Y)

Tabel 4.9

Skor Jawaban Variabel Minat Nasabah Menabung

Item	Skor Jawaban										TOTAL
	STS		TS		N		S		SS		
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	
1	0	0%	0	0%	8	10,53%	42	55,26%	26	34,21%	TOTAL
2	0	0%	0	0%	12	15,79%	40	52,63%	24	31,58%	
3	0	0%	0	0%	4	5,26%	47	61,84%	25	32,89%	
4	0	0%	0	0%	5	6,58%	49	64,47%	22	28,95%	
5	0	0%	0	0%	12	15,79%	45	59,21%	19	25%	
Total	0		0		41		223		116		380

F						
Total %	0%	0%	10,79%	58,68%	30,53%	100%

Sumber: data primer yang diolah November 2020

Data pada tabel di atas menunjukkan bahwa untuk variabel minat nasabah menabung yang diwakili oleh 5 item pernyataan diperoleh jawaban sebanyak 10,79% responden menyatakan netral, 58,68% responden menyatakan setuju, dan 30,53% responden menyatakan sangat setuju.

D. Analisis Data Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat variabel lokasi, kualitas produk, dan kualitas pelayanan sebagai variabel independen, dan variabel minat menabung sebagai variabel dependen. Data-data variabel tersebut diperoleh dari penyebaran kuisisioner atau angket yang disebarakan sebanyak 76 responden. Hasil analisa dari jawaban tersebut, sebagai berikut:

1. Uji Validitas dan Reliabilitas

Uji validitas berfungsi untuk menguji masing-masing variabel yang digunakan dalam penelitian ini, di mana keseluruhan variabel penelitian memuat 20 pernyataan yang harus dijawab oleh responden. Ketentuan validitas instrumen dikatakan valid apabila r hitung lebih besar dari r tabel di mana $df = n-2$ dengan signifikan 5%. Jika r tabel $<$ r hitung maka

valid.⁹⁹ Jadi df yang digunakan adalah $76-2 = 74$ dengan alpha sebesar 5%, maka menghasilkan nilai r tabel sebesar 0,2257. Jika r hitung (untuk tiap butir dapat dilihat pada kolom Corrected item- Total Correlation) lebih besar dari r tabel dan nilai r positif, maka butir pernyataan dinyatakan valid.

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan, maka hasil pengujian validitas dan reliabilitas adalah sebagai berikut:

Tabel 4.10
Hasil Uji Validitas

Varibel	Pernyataan	Corrected Item-Total Correclation	keterangan
Lokasi	Pernyataan 1	.837	Valid
	Pernyataan 2	.805	Valid
	Pernyataan 3	.784	Valid
	Pernyataan 4	.827	Valid
	Pernyataan 5	.794	Valid
Kualitas Produk	Pernyataan 1	.932	Valid
	Pernyataan 2	.936	Valid
	Pernyataan 3	.931	Valid
	Pernyataan 4	.947	Valid
	Pernyataan 5	.935	Valid
Kualitas Pelayanan	Pernyataan 1	.949	Valid
	Pernyataan 2	.946	Valid
	Pernyataan 3	.945	Valid
	Pernyataan 4	.963	Valid

⁹⁹ Wiratna Sujarweni, *SPSS untuk Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2015), hlm. 192

	Pernyataan 5	.947	Valid
Minat Nasabah Menabung	Pernyataan 1	.886	Valid
	Pernyataan 2	.899	Valid
	Pernyataan 3	.903	Valid
	Pernyataan 4	.886	Valid
	Pernyataan 5	.907	Valid

Sumber: Data primer yang diolah November 2020

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa variabel kualitas produk pendanaan (X1), kualitas produk pembiayaan (X2), kualitas pelayanan (X3), dan minat anggota menabung (Y) adalah valid karena nilai Corrected Item- Total Correlation lebih besar dari 0,225. Dalam penelitian ini dapat diartikan bahwa semua item dalam instrumen memenuhi persyaratan validitas secara statistik serta dapat mengukur dengan tepat.

Tabel 4.11
Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbanch's Alpha	N of Item	Keterangan
Lokasi	.842	5	Reliabel
Kualitas Produk	.948	5	Reliabel
Kualitas Pelayanan	.960	5	Reliabel
Minat Nasabah Menabung	.915	5	Reliabel

Sumber: Data primer yang diolah November 2020

Berdasarkan tabel di atas, nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,842 untuk variabel lokasi (X1), 0,948 untuk variabel kualitas produk (X2), 0,960 untuk variabel kualitas pelayanan (X3), dan 0,915 untuk variabel minat nasabah menabung (Y). Reliabilitas suatu konstruk variabel dapat dikatakan baik apabila memiliki nilai Alpha Cronbach lebih dari 0,6. Jadi untuk variabel kualitas produk pendanaan (X1), kualitas produk pembiayaan (X2), kualitas pelayanan (X3), dan minat anggota menabung (Y) dapat dikatakan reliabel dan apabila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama akan menghasilkan data yang sama pula.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas Residual dengan Kolmogorov-Smirnov

Uji normalitas merupakan uji yang dilakukan untuk mengecek apakah residual penelitian berasal dari populasi yang sebenarnya normal. Untuk mengetahui apakah residual dalam penelitian ini berdistribusi normal atau tidak maka dapat dilihat dari tabel hasil uji normalitas dengan kolmogorov-smirnov dan gambar Normal P-P Plot di bawah ini.

Tabel 4.12
Hasil Uji Normalitas Residual One-Sample
Kolmogorov-Smirnov Test

	Unstandardized Residual
N	76

Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.83379772
	Most Extreme Differences	
	Absolute	.120
	Positive	.087
	Negative	-.120
Kolmogorov-Smirnov Z		1.048
Asymp. Sig. (2-tailed)		.222

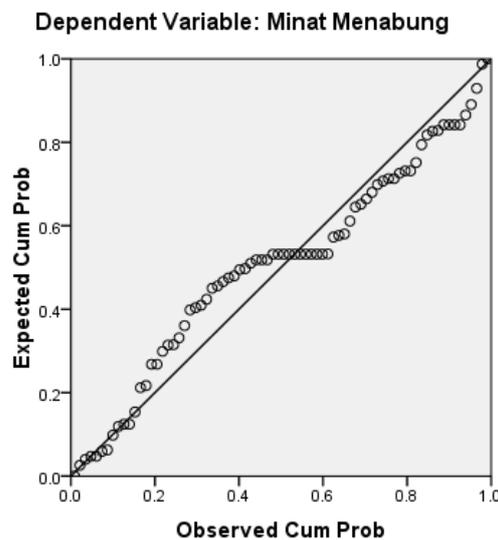
a. Test distribution is Normal.

Sumber: *Data primer yang diolah November 2020*

Berdasarkan hasil uji normalitas diketahui nilai signifikansi sebesar $0,222 > 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa nilai residual berdistribusi normal. Selain itu pada gambar hasil P-plot apabila sebaran titik-titik tersebut mendekati atau rapat pada garis lurus (diagonal) maka dikatakan bahwa residual berdistribusi normal, namun apabila sebaran titik-titik tersebut menjauhi garis maka tidak berdistribusi normal.

Setelah pengujian menggunakan pendekatan *Kolmogrov-Smirnov* diketahui, maka peneliti melakukan pengujian dengan menggunakan pendekatan kurva *P-P Plots*.

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Sumber: Data primer yang diolah November 2020

Gambar 4.2

Sebaran titik-titik dari gambar Normal P-P Plot di atas relatif mendekati garis lurus, sehingga dapat disimpulkan bahwa residual berdistribusi normal. Hasil ini sejalan dengan uji asumsi klasik regresi linier.

b. Uji Multikolenieritas

Uji multikolenieritas dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat korelasi antar variabel independen dalam model regresi. Cara menguji adanya multikolenieritas dapat dilakukan dengan melihat nilai *Variance Inflation Factor* (VIF). Apabila tidak lebih dari 10 maka model terbebas dari multikolenieritas.¹⁰⁰

¹⁰⁰ Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik dengan SPSS 16.0*, (Jakarta : Prestasi Pustaka Publisher, 2009), hlm. 79

Tabel 4.13
Hasil Uji Multikolinearitas
Coefficients^a

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 (Constant)		
Lokasi	.839	1.192
Kualitas Produk	.819	1.221
Kualitas Pelayanan	.817	1.224

a. Dependent Variable: Minat Menabung

Sumber: Data diolah dengan SPSS 16.0 November 2020

Berdasarkan coefficient pada tabel 4.13 dapat diketahui bahwa nilai Variance Inflation Factor (VIF) 1,192 untuk variabel Lokasi (X1), 1,221 untuk variabel Kualitas Produk (X2), dan 1,224 untuk variabel Kualitas Pelayanan (X3). Hasil ini berarti variabel terbebas dari asumsi klasik Multikolinearitas, karena hasilnya lebih kecil dari 10.

c. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam suatu model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode t-1.¹⁰¹

¹⁰¹ Imam Gozali, Aplikasi Analisis Multivariate dengan SPSS, (Semarang: Badan Penerbit UNDIP, 2005) hlm. 213

Tabel 4.14**Hasil Uji Durbin-Watson (DW Test)****Model Summary^b**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.721 ^a	.520	.500	1.872	2.343

a. Predictors: (Constant), Kualitas Pelayanan, Lokasi, Kualitas Produk

b. Dependent Variable: Minat Menabung

Sumber: Data primer yang diolah oleh SPSS 16.0 November 2020

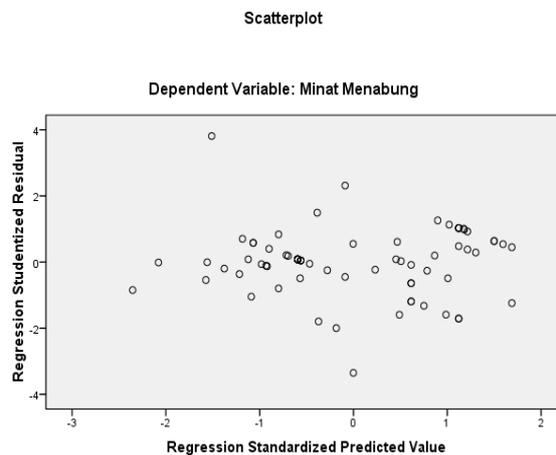
Nilai tabel Durbin Watson pada $\alpha = 5\%$, $n = 76$, $k-1 = 4$, adalah $dL = 1,5190$ dan $dU = 1,7399$. Hasil pengolahan data menunjukkan nilai Durbin Watson sebesar 2,343 dan nilai tersebut dapat diputuskan dengan DW test $4-dU \leq d \leq 4-dL$ atau $4-1,7399 (2,2601) \leq 2,343 \leq 4-1,5190 (2,481)$, maka tidak ada autokorelasi negatif.

d. **Uji Heteroskedastisitas**

Untuk mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas pada suatu model dapat dilihat dari pola gambar *Scatterplot* model. Dengan ketentuan tidak terdapat heteroskedastisitas jika: (1) Penyebaran titik-titik data sebaiknya tidak berpola; (2) Titik-titik data menyebar di atas dan dibawah atau disekitas angka 0; (3) Titik-titik data tidak

mengumpul hanya di atas atau dibawah saja.¹⁰² Hasil dari pengujian heteroskedastisitas dapat diamati pada gambar dibawah ini:

Uji Heteroskedastisitas



Sumber: Data primer yang diolah November 2020

Gambar 4.3

Grafik scatterplot di atas memperlihatkan bahwa titik-titik pada data menyebar di atas dan di bawah atau di sekitar 0, titik-titik data tidak mengumpul hanya di atas atau di bawah saja, penyebaran titik-titik data tidak membentuk pola bergelombang melebar kemudian menyempit dan melebar kembali, dan penyebaran titik-titik data tidak berpola. Maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas.

e. Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis linier berganda digunakan dalam penelitian ini untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh variabel bebas terhadap variabel

¹⁰² Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik dengan SPSS 16.0*, (Jakarta : Prestasi Pustaka Publisher, 2009), hlm. 79-80

terikat. Hasil dari pengujian regresi linier berganda adalah sebagai berikut:

Tabel 4.15
Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	6.753	2.495		2.707	.008
Lokasi	-.180	.105	-.153	-1.719	.090
Kualitas Produk	.193	.084	.209	2.313	.024
Kualitas Pelayanan	.642	.087	.664	7.345	.000

a. Dependent Variable: Minat Menabung

Sumber: *Data primer yang diolah November 2020*

Dari hasil tersebut apabila ditulis dalam bentuk standardized dari persamaan regresinya adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Maka,

$$Y = 6,753 + 0,180X_1 + 0,193X_2 + 0,643X_3$$

Di mana:

Y= Minat anggota dalam Menabung

X₁= Kualitas Produk Pendanaan

X₂= Kualitas Produk Pembiayaan

X₃= Kualitas Pelayanan

- a. Konstanta (a) sebesar 6,753 menyatakan bahwa besarnya minat anggota saat semua variabel X bernilai konstan sebesar 6,753.
- b. Koefisien regresi berganda X₁ (Lokasi) dari perhitungan linier berganda dapat dilihat sebesar -0,180. Hal ini berarti setiap ada peningkatan lokasi sebesar 1 satuan maka minat nasabah dalam menabung akan menurun sebesar -0,180. Jika peningkatan lokasi mengalami kenaikan maka minat nasabah dalam menabung akan mengalami penurunan.
- c. Koefisien regresi berganda X₂ (Kualitas Produk) dari perhitungan regresi linier berganda dapat dilihat sebesar 0,193. Hal ini berarti setiap ada peningkatan kualitas produk pembiayaan sebesar 1 satuan maka minat anggota dalam menabung akan meningkat sebesar 0,193. Kualitas produk dan minat anggota dalam menabung terjadi hubungan positif. Jika peningkatan kualitas produk mengalami kenaikan maka minat nasabah dalam menabung akan mengalami kenaikan atau bertambah.
- d. Koefisien regresi berganda X₃ (Kualitas Pelayanan) dari perhitungan regresi linier berganda dapat dilihat sebesar 0,643. Hal ini berarti setiap ada peningkatan nilai kualitas pelayanan sebesar 1 satuan maka minat nasabah dalam menabung akan meningkat sebesar 0,643. Maka kualitas pelayanan berpengaruh positif terhadap minat nasabah dalam

menabung. Artinya apabila kualitas pelayanan mengalami kenaikan maka minat nasabah dalam menabung juga akan bertambah.

- e. Tanda (+) menandakan arah hubungan yang searah, sedangkan tanda (-) menunjukkan arah hubungan yang berbanding terbalik antara variabel independen (X) dengan variabel dependen (Y).

5. Uji Hipotesis

a. Uji t (Parsial)

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah masing-masing variabel independen yaitu lokasi, kualitas produk dan kualitas pelayanan mempengaruhi variabel dependen yaitu minat anggota dalam menabung secara signifikan. Berdasarkan hasil pengolahan data prograam SPSS maka di dapat hasil uji t sebagai berikut:

Tabel 4.16

Hasil Uji t (Parsial)

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	6.753	2.495		2.707	.008
Lokasi	.180	.105	-.153	-1.719	.090
Kualitas Produk	.193	.084	.209	2.313	.024

Kualitas Pelayanan	.642	.087	.664	7.345	.000
--------------------	------	------	------	-------	------

a. Dependent Variable: Minat

Menabung

Sumber: *Data diolah dengan SPSS 16.0 November 2020*

Langkah pengambilan keputusan uji t:

1) Merumuskan hipotesis

H_0 : Artinya tidak terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel bebas terhadap variabel terikat

H_1 : Artinya terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel bebas terhadap variabel terikat.

2) Kriteria Pengujian

a) H_0 diterima dan H_1 ditolak jika nilai t hitung $< t$ tabel atau jika $-t$ hitung $> -t$ tabel, dan nilai sig $> 0,05$.

b) H_0 ditolak dan H_1 diterima jika nilai t hitung $\geq t$ tabel atau jika $-t$ hitung $< -t$ tabel, dan nilai sig $< 0,05$.

3) Menentukan t tabel

Rumus untuk mencari nilai t tabel adalah $t \text{ tabel} = (\text{tingkat kepercayaan dibagi } 2 : \text{jumlah responden dikurangi jumlah variabel bebas dikurangi } 1)$. Jika ditulis dalam bentuk rumus maka:

$$t \text{ tabel} = (0,05/2 : n-k-1)$$

$$t \text{ tabel} = (0,05/2 : 76 -3-1)$$

$$t \text{ tabel} = (0,025 : 72)$$

maka hasil t tabel adalah 1,993.

4) Membuat Kesimpulan

a) Skor Lokasi (X_1) = nilai t hitung $< t$ tabel dan nilai sig $> 0,05$.
 $= -1,719 < 1,993$ dan $0,090 > 0,05$.

Maka dapat disimpulkan bahwa H0 diterima dan H1 ditolak, yang artinya secara parsial variabel lokasi tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menabung di Kopontren Al-Barkah.

- b) Skor Kualitas Produk (X2) = nilai t hitung > t tabel dan nilai sig < 0,05.

$$= 2,313 > 1,993 \text{ dan } 0,024 < 0,05$$

Maka dapat disimpulkan bahwa H0 ditolak dan H1 diterima, yang artinya secara parsial kualitas produk berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menabung di Kopontren Al-Barkah.

- c) Skor Kualitas Pelayanan (X3) = nilai t hitung > t tabel dan nilai sig < 0,05.

$$= 7,345 > 1,993 \text{ dan } 0,000 < 0,05$$

Maka dapat disimpulkan bahwa H0 ditolak dan H1 diterima, yang artinya secara parsial kualitas pelayanan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menabung di Kopontren Al-Barkah.

b. Uji F (simultan)

Uji F digunakan untuk membuktikan adanya pengaruh yang positif antara lokasi, kualitas produk, dan kualitas pelayanan terhadap keputusan anggota dalam menabung di Kopontren Al Barkah Wonodadi Blitar. Berdasarkan hasil pengolahan data dengan program SPSS maka didapat hasil Uji F sebagai berikut:

Tabel 4.17

Hasil Uji-F (Simultan)

ANOVA^b

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.

1	Regression	272.776	3	90.925	25.957	.000 ^a
	Residual	252.211	72	3.503		
	Total	524.987	75			

a. Predictors: (Constant), Kualitas Pelayanan, Lokasi, Kualitas Produk

b. Dependent Variable: Minat Menabung

Sumber: Data diolah dengan SPSS 16.0 November 2020

Berdasarkan hasil Uji F pada tabel 4.18 di atas, diperoleh nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $25,957 > 2,73$ dengan taraf signifikansi $0,000 < 0,05$. Maka berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima, yang artinya secara simultan (bersama-sama) terdapat pengaruh positif yang signifikan antara variabel Lokasi, Kualitas Produk dan Kualitas Pelayanan terhadap Minat Menabung di Kopontren Al-Barkah.

5) Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengetahui kemampuan besarnya variabel independen dalam mempengaruhi variabel dependen. Besarnya koefisien determinasi dapat dilihat dari R square dan dinyatakan dalam persentase. Hasil koefisien determinasi antara lokasi, kualitas produk, dan pelayanan terhadap minat nasabah dalam menabung di Koperasi Pondok Pesantren Al Barkah dapat dilihat pada hasil uji berikut:

Tabel 4.18**Tabel Uji Koefisien Determinasi****Model Summary^b**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.721 ^a	.520	.500	1.872

a. Predictors: (Constant), Kualitas Pelayanan, Lokasi, Kualitas Produk

b. Dependent Variable: Minat Menabung

Sumber: Data diolah dengan SPSS 16.0 November 2020

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi dapat diketahui bahwa besarnya nilai koefisien korelasi (R) (0,721) dengan nilai koefisien determinasi (*R square*) sebesar 0,520 atau 52%. Koefisien determinasi ini menunjukkan bahwa 52% minat anggota dalam menabung di Kopontren Al Barkah Wonodadi dipengaruhi oleh tiga faktor yaitu Lokasi, kualitas produk, kualitas pelayanan sedangkan sisanya sebesar $(100 - 52 = 48\%)$ minat anggota dipengaruhi oleh variabel di luar penelitian.